

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERANAN PENASEHAT
AKADEMIK PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang



Oleh:

**MUTIA INDAH MELISKA
NIM : 2012/1202159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Penasehat Akademik Di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Nama : Mutia Indah Meliska

Nim/Bp : 1202159/2012

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

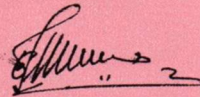
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 Februari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D
NIP. 19610618198903 2002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Dra. Wirnelis Svarif, M.Pd

NIP. 19590326 198503 2001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : "Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang"

Nama : Mutia Indah Meliska

Nim/Bp : 12021599/2012

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana

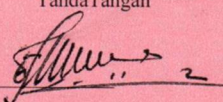
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 14 Februari 2019

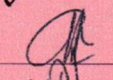
Tim Penguji

Tanda Tangan

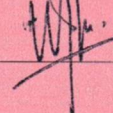
Ketua : Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D

1. 

Anggotas : Dra. Adriani, M.Pd

2. 

Anggota : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

3. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutia Indah Meliska
NIM/TM : 1202159
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

"Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Penasehat Akademik Di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wipetis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Mutia Indah Meliska
1202159

ABSTRAK

Mutia Indah Meliska.2019 “Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Dosen Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran mahasiswa dalam berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik untuk bimbingan akademik yang meliputi pengisian kartu rencana studi, perubahan mata kuliah, pembatalan mata kuliah, mengarahkan cara belajar yang baik dan mengatasi kesulitan belajar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik dalam memberikan bimbingan akademik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 457 orang mahasiswa Prodi PKK FPP UNP dari 2012-2016 yang terdaftar periode Januari-Juni 2017, sampel berjumlah 92 orang mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner, dan analisi data menggunakan SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden pada indikator **pengisian KRS** berada pada kategori cukup baik yaitu 68,45%. Hal ini berarti sebagian mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik masih menjalankan peranannya dalam membimbing mahasiswa saat menetapkan KRS. Tingkat pencapaian responden pada indikator **perubahan mata kuliah** berada pada kategori cukup baik yaitu 66,12%. Hal ini berarti sebagian mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik masih menjalankan peranannya dalam membimbing mahasiswa saat perubahan mata kuliah. Tingkat pencapaian responden pada indikator **pembatalan mata kuliah** berada pada kategori kurang baik yaitu 58,35%. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik tidak menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam pembatalan mata kuliah. Tingkat pencapaian responden pada indikator **mengarahkan cara belajar yang baik** berada pada kategori kurang baik yaitu 56,67%. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik tidak menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam mengarahkan cara belajar yang baik. Tingkat pencapaian responden pada indikator **mengatasi kesulitan belajar** berada pada kategori kurang baik yaitu 64,55%. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik tidak menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

Kata kunci : Peranan penasehat, bimbingan akademik

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**. Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra.Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd selaku Dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini
3. Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Wirnelis Syarif, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua tercinta, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Semoga bantuan, dorongan, pikiran dan nasehat serta ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkah dan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
---------------------	---

DAFTAR ISI.....	ii
-----------------	----

DAFTAR TABEL	
--------------------	--

DAFTAR GAMBAR.....	
--------------------	--

DAFTAR LAMPIRAN.....	
----------------------	--

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	11
B. Kerangka Konseptual.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28

F. Teknik Analisis Data.....	33
------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indeks prestasi	19
2. Populasi.....	25
3. Sampel.....	27
4. Skor Nilai Daftar Pernyataan	28
5. Kisi-Kisi Instrumen.....	29
6. Rangkuman Uji Validitas.....	31
7. Interpretasi	32
8. Persentase Pencapaian	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1	60
2. Lampiran 2	66
3. Lampiran 3	68
4. Lampiran 4	74
5. Lampiran 5	79
6. Lampiran 6	80
7. Lampiran 7	81

BAB I PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP merupakan salah satu bentuk Lembaga Pendidikan Kejuruan yang diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja, berkerja sebagai guru atau pada industri dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang (2015:22) visi Program Studi PKK adalah :

“Menjadi lembaga tenaga kependidikan professional yang unggul di ASEAN dalam bidang pendidikan kesejahteraan keluarga (tata boga dan tata busana) dan bidang industri yang adaptif dan inovatif terhadap perkembangan IPTEK dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme”.

Visi tersebut dapat tercapai dengan baik jika unsur yang terkait saling berhubungan dan mendukung. Unsur-unsur tersebut antara lain, dosen, mahasiswa, sumber dan lingkungan belajar, serta sarana dan prasarana.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPP UNP ini berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari SMK, SMA dan MAN. Di Perguruan Tinggi mahasiswa akan menemui situasi yang berbeda, yaitu tanggung jawab yang lebih besar untuk menentukan kehidupan atau keputusan sendiri serta lingkungan pergaulan yang lebih bebas dan luas.

Dalam beradaptasi dengan lingkungan kampus, maupun dalam pergaulan mahasiswa sering kali menemui hambatan baik proses belajar di perguruan tinggi maupun dalam pergaulan. Untuk itu mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri baik dalam pelaksanaan belajar, di kelas perkuliahan maupun pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa.

Namun tidak semua mahasiswa yang siap menerima persaingan akademik dan sosial yang lebih ketat, sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang nantinya berpengaruh terhadap studi. Prayitno (1995: 28) mengemukakan bahwa “Mahasiswa sepanjang masa studinya sampai tamat nanti dituntut mencapai tiga jenis sukses yaitu : 1. akademik, 2. persiapan karier, 3. sosial kemasyarakatan”. Untuk memperoleh tiga sukses tersebut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dasar atau intelegensinya, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar dan sarana akademik lainnya.

Keberhasilan mahasiswa ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sementara faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri. Slameto (2010:54) mengatakan bahwa “ Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan ekstern”. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sementara faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri antara lain faktor

keluarga, faktor kampus dan faktor masyarakat. Selain itu peranan dosen juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

Di perguruan tinggi ini, mahasiswa dapat berkonsultasi kepada semua dosen. Tetapi untuk berkonsultasi rutin dan lebih intensif, mahasiswa mempunyai dosen penasehat akademik (PA), karena dosen tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja, namun juga memiliki tanggung jawab menjadi dosen penasehat akademik. Penasehat akademik (PA) adalah orang yang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan dalam memberikan nasehat akademik. Dalam buku *Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru* (2015:70) “Penasehat akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh ketua jurusan / prodi untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa asuhannya selama yang bersangkutan mengikuti program pendidikan di UNP”.

Dosen PA ini memiliki peranan penting di perguruan tinggi dan orang yang dapat dipercaya menjaga rahasia mahasiswa bimbingannya. Selain itu dosen PA juga sebaiknya dijadikan sumber informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ginting (1997:12) “ Dosen PA ini sebaiknya dijadikan sumber informasi utama tentang segala hal yang menyangkut seluruh kegiatan akademik dan yang mempengaruhi kegiatan akademik. Oleh sebab itu mahasiswa harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan dosen PA.

Penasehat akademik ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Bantuan yang diberikan oleh dosen PA kepada individu-individu mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat

mengembangkan pemikirannya dalam mengambil keputusan studi secara keseluruhan. Dalam buku *Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru* (2015 : 70) “Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi, antara lain dalam hal : menetapkan rencana studi setiap semester, serta memecahkan masalah pribadi dan masalah akademik lainnya”.

Lusikooy (1983:14) mengatakan bahwa “Bimbingan adalah memberikan bantuan kepada mahasiswa agar dapat mengoptimalkan proses belajar dan memecahkan masalah-masalah hidup untuk mencapai kebahagiaan”. Bimbingan yang dapat diberikan kepada mahasiswa ini berupa bimbingan akademik. Adapun bimbingan akademik yang dapat dimanfaatkan mahasiswa demi mengoptimalkan hasil belajarnya menurut Menurut Dirjen Dikti dalam Dwi, (2006:16) adalah “Informasi program studi, pengisian KRS dan rencana studi jangka pendek, perubahan, pembatalan mata kuliah, mengarahkan cara belajar yang baik”.

Dalam pelaksanaan sistem kredit semester (SKS), setiap mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih dan menetapkan program dan beban belajarnya sesuai kemampuan. Kebebasan tersebut akan berdampak positif apabila setiap mahasiswa memiliki informasi yang tepat dan mengerti tentang cara aturan sistem kredit yang diikuti. Di sinilah letak pentingnya dosen PA dalam memberikan pengarahan yang tepat dalam menyusun rencana program perkuliahan semester secara keseluruhan. Selain itu dosen PA membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi serta mendorong

mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang berdaya guna dan berhasil guna.

Oleh karena itu hubungan antara dosen PA dengan mahasiswa seharusnya berjalan dengan baik seperti layaknya orang tua dan anak. Sejalan dengan pendapat Ancok (1984) mengatakan bahwa “Hubungan antara dosen PA dan mahasiswa seharusnya berjalan seperti hubungan orang tua dan anak”. Hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa ini akan mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa. Namun kenyataannya, sebagian mahasiswa merasa asing bahkan tidak mengenal baik penasehat akademiknya. Dan mahasiswa cenderung memilih, menyusun dan menetapkan rencana program perkuliahan sendiri tanpa adanya berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen PA. Apalagi semenjak diberlakukannya KRS ONLINE di UNP peranan terhadap dosen PA semakin hilang, karena mahasiswa bisa langsung mengisi dan menetapkan KRS tanpa adanya konsultasi terlebih dahulu kepada dosen PA.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 10 Agustus 2016 kepada beberapa orang mahasiswa tahun masuk 2010 dan 2011, dapat diketahui bahwa sebagian mahasiswa hanya menemui dosen PA ketika membutuhkan tanda tangan saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Ginting (1997:12) yaitu “Ada mahasiswa yang merasa membutuhkan dosen PA hanya sewaktu memerlukan tanda tangan saja, misalnya bukti menyetujui KRS”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat terlihat kurang adanya kebutuhan mahasiswa untuk berkonsultasi kepada dosen PA.

Pernyataan tersebut sejalan dengan wawancara penulis dengan penasehat akademik S.Z.N dan Y.I yang mengatakan hanya beberapa mahasiswa saja yang berkonsultasi untuk bimbingan akademik dan konsultasi yang biasa dilakukan itu ketika persetujuan mata kuliah yang diambil. Sementara itu yang terjadi di Prodi PKK FPP UNP adalah sebagian mahasiswa merasa asing bahkan tidak mengenal penasehat akademiknya sendiri, karena mahasiswa tidak memiliki motivasi yang kuat untuk mengenal dan memahami tugas serta tanggung jawab penasehat akademik yang sesungguhnya menjadi hak untuk mahasiswa dapatkan. Padahal informasi mengenai penasehat akademik ini sebelumnya telah diberikan oleh pihak fakultas atau jurusan kepada mahasiswa saat pertama kali memasuki perguruan tinggi yaitu pada masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB).

Mahasiswa seharusnya mengetahui bahwa penasehat akademik adalah orang yang berperan di Perguruan Tinggi dan orang yang dapat dipercaya menjaga rahasia bimbingannya. Selain itu penasehat akademik juga merupakan orang yang mengetahui seluk beluk tentang proses pembelajaran di Perguruan Tinggi. Di lain pihak sebagian penasehat akademik kurang memberikan respon pada mahasiswa yang tidak mendatangnya untuk berkonsultasi tentang penyusunan program perkuliahan maupun masalah0masalah yang ditemui mahasiswa dalam perkuliahan. Selain itu mahasiswa sering menemui permasalahan dalam perkuliahan seperti ketidakmampuan mengelola waktu, kejenuhan, pergaulan, keuangan dan kemalasan yang timbul selama perkuliahan. Permasalahan tersebut cenderung diselesaikan oleh mahasiswa dengan pemikiran sendiri tanpa meminta

pendapat dari dosen PA. Akibatnya masalah tersebut bukannya selesai, tetapi malah semakin rumit, karena sifat dan pemikiran mahasiswa yang belum memiliki kematangan emosional belum stabil.

Oleh sebab itu mahasiswa harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan penasehat akademik, karena hubungan antara mahasiswa dan penasehat akademik bukan terbentuk dari hubungan informal namun didasarkan pada hubungan formal sebagai dosen dan mahasiswa yang terjadi atas dasar peran dan tugasnya sebagai penasehat akademik.

Berdasarkan fakta yang terjadi antara dosen penasehat akademik dan mahasiswa ini, apabila peranan dosen PA dioptimalkan pelaksanaannya dan mahasiswa dapat memanfaatkan peranan dosen PA ini dengan berkonsultasi secara intensif kepada dosen penasehat akademik, maka kesulitan yang dihadapi setiap mahasiswa dapat diatasi segera. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti :

“Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Dosen Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Terdapatnya anggapan mahasiswa bahwa penasehat akademik diperlukan pada saat membutuhkan tanda tangan saja.

2. Mahasiswa memerlukan bimbingan akademik untuk keberhasilan studi yang meliputi informasi program studi, pengisian KRS, perubahan mata kuliah, pembatalan mata kuliah, mengarahkan cara belajar yang baik dan mengatasi kesulitan belajar.
3. Mahasiswa cenderung menyelesaikan masalah perkuliahan dengan pemikiran sendiri tanpa berkonsultasi dengan penasehat akademik
4. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengenal dengan baik dosen penasehat akademik
5. Kurang adanya kebutuhan mahasiswa untuk berkonsultasi dengan penasehat akademik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah penelitian dari segi “ Peranan dosen Penasehat Akademik dalam memberikan bimbingan akademik yang meliputi, bimbingan pengisian KRS, perubahan mata kuliah, pembatalan mata kuliah, mengarahkan cara belajar yang baik dan mengatasi kesulitan belajar”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang dan berdasarkan batasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan akademik untuk pengisian KRS?

2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan untuk perubahan mata kuliah ?
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan untuk pembatalan mata kuliah ?
4. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan untuk mengarahkan cara belajar yang baik ?
5. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan untuk mengatasi kesulitan belajar ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan akademik dalam pengisian KRS.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan akademik dalam perubahan mata kuliah.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan akademik dalam pembatalan mata kuliah.
4. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan pengarahan bagaimana cara belajar yang baik, untuk mencapai prestasi optimal.

5. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam mengatasi kesulitan belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, agar dapat memanfaatkan jasa pelayanan penasehat akademik demi kelangsungan studi.
2. Bagi dosen PA, sebagai bahan masukan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan penyelesaian studi mahasiswa bimbingannya.
3. Bagi jurusan, sebagai bahan masukan untuk menginformasikan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan peranan penasehat akademik dengan baik.
4. Dan sebagai modal dasar bagi peneliti untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1.